

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASIDAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat di simpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat terkonfirmasi, yakni “Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terhadap kemampuan berwirausaha siswa kelas XII SMK Pasundan 3 Cimahi”. Secara lebih rinci, simpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan termasuk pada kategori sangat baik. Pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan ini mengacu pada lima indikator diantaranya: pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, pembelajaran komunikatif, respon peserta didik, aktivitas belajar peserta didik, dan hasil belajar peserta didik. Dimana skor tertinggi ada pada indikator aktivitas belajar peserta didik, dan skor terendah ada pada indikator hasil belajar.
2. Kemampuan berwirausaha siswa termasuk pada kategori sangat baik. Kemampuan berwirausaha ini mengacu pada tujuh indikator, diantaranya: mempunyai keberanian dan daya kreasi, berani mengambil risiko, memiliki semangat dan kemauan keras, memiliki analisis yang tepat, tidak konsumtif, memiliki jiwa pemimpin, berorientasi pada masa depan. Dimana skor tertinggi ada pada indikator mempunyai keberanian dan daya kreasi, dan skor terendah ada pada indikator memiliki analisis yang tepat.
3. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima. Dalam hal ini, terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terhadap kemampuan berwirausaha siswa kelas XII SMK Pasundan 3 Cimahi. Adanya hubungan antara pembelajaran produk Kreatif dan Kewirausahaan tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan berwirausaha siswa yaitu adanya pembelajaran

Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Ada beberapa faktor lain yang juga berperan dalam pengaruh terhadap kemampuan berwirausaha siswa, tetapi faktor tersebut tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terhadap kemampuan berwirausaha siswa kelas XII SMK Pasundan 3 Cimahi”, diperoleh implikasi bahwa pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Pasundan 3 Cimahi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berwirausaha siswa. Namun, pembelajaran Produk Kreatif yang sudah berjalan dengan baik ini ternyata masih memberikan dampak yang rendah terhadap kemampuan berwirausaha siswa. Fakta ini mengisyaratkan bahwa masih ada yang perlu diperhatikan oleh pihak sekolah terutama oleh Guru untuk dapat meningkatkan kemampuan berwirausaha siswa. Pihak sekolah dan Guru harus berpikir kembali bagaimana upaya untuk lebih bisa meningkatkan kembali kemampuan berwirausaha siswa di SMK Pasundan 3 Cimahi.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terhadap kemampuan berwirausaha siswa kelas XII SMK Pasundan 3 Cimahi”, peneliti bermaksud ingin memberikan saran atau rekomendasi bagi lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

### **5.3.1 Bagi lembaga dan Guru**

Pada proses pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan ada hal yang perlu diperhatikan kembali terkait “hasil belajar siswa” dengan nilai indikator terendah. Peneliti memberikan saran yaitu agar pihak sekolah melakukan upaya untuk meningkatkan kembali kompetensi Guru dalam melakukan pembelajaran di kelas. Dalam hal ini yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah yaitu mengadakan program pelatihan berbasis kompetensi secara rutin untuk Guru, serta melakukan monitoring dan evaluasi terkait dengan masing-masing mata pelajaran. Secara eksplisit pihak sekolah disarankan mengembangkan program-program strategis dan membuat perencanaan dalam bentuk program sesuai

kebutuhan lapangan, dalam mengimplementasikan program sekolah tersebut harus dibuat model yang bisa menimbulkan ketertarikan minat siswa.

Selain itu, melihat hasil dari pengaruhnya terhadap kemampuan berwirausaha siswa juga terdapat hal yang perlu diperhatikan yaitu terkait indikator “memiliki analisis yang tepat” dengan nilai indikator terendah. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti memberikan saran dengan melakukan kegiatan pembelajaran berbasis *problem-based learning* yaitu menciptakan susasana belajar bermakna yang menjadikan siswa lebih aktif dan mandiri untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan. Kegiatan ini dapat membantu siswa dalam memahami masalah, sehingga dapat melatih siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir analitis.

### **5.3.2 Bagi peneliti selanjutnya**

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan, maka disarankan peneliti selanjutnya dapat mengulik variabel yang lainnya seperti dari sudut pandang program webinar kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan, dan sebagainya. Atau variabel yang sama namun penerapan metode ataupun tempat penelitian yang berbeda.